

## PENGARUH MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBUAT RPP K13

Sundahry

Program Studi PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

Email : [dahrysundahry@gmail.com](mailto:dahrysundahry@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP mahasiswa/i S1 PGSD STKIP-MB tahun akademik 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional yang pendekatannya bersifat kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah perencanaan pembelajaran. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* maksudnya semua anggota populasi yang berjumlah 33 digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP, yang dihasilkan dari nilai indeks korelasi yang telah didapatkan  $r$  adalah 0,653 (sedang atau cukup). Dari hasil pengujian hipotesis nilai thitung (0,463)  $>$   $t_{tabel}$  (0,163), dan karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh antara mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP.

**Kata Kunci :** *Eksperimen, perencanaan pembelajaran, RPP K13*

### ABSTRACT

The purpose of this study was to see if there was an influence between the lesson planning courses on the ability to make lesson plans for undergraduate students at PGSD STKIP-MB for the academic year 2020/2021. The method used in this study is a correlational type with a quantitative approach, with data collection techniques through questionnaires and documentation. The population in this study were all students who had taken lesson planning courses. The sample in this study uses saturated sampling, meaning that all members of the population 33 people are used as samples. The results showed that there was an influence between the lesson planning courses on the ability to make lesson plans, which resulted from the correlation index value that had been obtained  $r$  was 0.653 (moderate of sufficient) from the results of hypothesis testing the value of  $t_{count}$  (0.463)  $>$   $t_{table}$  (0.163), and because the value of  $t_{count}$  is greater than the value of  $t_{table}$ ,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. In other words, there was an influence between lesson planning courses on the ability to make lesson plans.

**Keywords :** *experiments, lesson planning, RPP K13*

### PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami 11 kali pertukaran kurikulum, dimulai dari tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, dan terakhir 2013 (Hasan, 2019). Pergantian kurikulum terjadi untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya karena perkembangan zaman, dan kebutuhan akan pendidikan semakin meningkat. Kurikulum diganti mengakibatkan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran pun bervariasi sesuai dengan penerapan

kurikulum yang dipakai pada saat itu. Pada saat sekarang semua sekolah dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan tingkat universitas memakai kurikulum 2013.

Pada tingkat universitas ada mata kuliah khusus yang membahas tentang perencanaan pembelajaran. Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran mencakup tentang seperangkat pembelajaran, diantaranya: hari efektif, silabus, pemetaan KD (Kompetensi Dasar), program tahunan (prota), program semester (promes), penentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), alat evaluasi, dan kisi-kisi soal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Kunandar, 2011: 263).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa, "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, komponen RPP adalah: Identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Selama melakukan observasi pada mahasiswa/i STKIP-MB tahun ajaran 2020/2021 semester genap khususnya semester 6. Kebanyakan dari mahasiswa/i masih ada 80% yang bingung tentang pembuatan RPP, dimulai dari cara pembuatan indikator belajar serta tujuan pembelajaran. Pembuatan indikator harus mengacu pada kata kerja operasional (KKO), dan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

Dari hasil observasi, peran dosen dalam mengajarkan mata kuliah perencanaan pembelajaran sangat menentukan mahasiswa/i untuk lanjut pada tahap semester berikutnya. Sejalan dengan penelitian yang terdahulu oleh Wahyudin tahun 2017 bahwa mata kuliah perencanaan pembelajaran akan mempermudah mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : membuat RPP, menyusun tes acuan patokan, menyusun strategi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif dan sumatif. Mata kuliah

perencanaan pembelajaran sangat berguna untuk mahasiswa/i ketika PLP (Praktek Lapangan Pendidikan). Temuan ini dibuktikan dengan penelitian oleh Huda tahun 2012 pada dasarnya kinerja mahasiswa pada saat PLP diukur dari kemampuan mahasiswa/i dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan. Pada PLP ini mahasiswa/i dituntut harus bisa mengajar dan membuat RPP.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pembuatan RPP pada mata kuliah perencanaan pembelajaran serta untuk mengetahui pengaruh mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan rpp k13 pada mahasiswa STKIP-MB prodi PGSD semester 6 kelas C.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik (Margono, 2005:103). Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap hubungan dua variabel melalui data atau sampel dalam satu populasi sebagaimana adanya.

Peneliti berjumlah 1 orang sebagai ketua dan anggota, melakukan kegiatan-kegiatan seperti menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 33 orang, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari responden yang merupakan mahasiswa/i PGSD semester 6 kelas C. Penelitian ini dilaksanakan pada program studi PGSD khususnya semester 6 kelas C mahasiswa STKIP-MB. Dosen yang mengajar pada penelitian ini peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, berjumlah 3 sks, alokasi waktu 3\*45 menit (2 jam 15 menit), dan dilaksanakan pada 6 sampai 30 April 2021.

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Martono, 2012:63). Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil penelitian yaitu:  $H_0$ , tidak terdapat pengaruh dan  $H_a$ , yang terdapat pengaruh antara mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP K13 mahasiswa. Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada dua variabel yaitu pengaruh mata kuliah perencanaan pembelajaran merupakan variabel (X) dan kemampuan pembuatan RPP K13 adalah variabel (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i S1 PGSD STKIP-MB semester 6 kelas C Tahun Akademik 2020/2021 yang pelaksanaannya secara online dan tatap muka dikarenakan mata kuliah ini ada teori dan praktek. Jumlah mahasiswa pada kelas C yang mengambil mata kuliah perencanaan pembelajaran berjumlah 33 orang, laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan 25 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Nasir, 2005:174). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Ibid, 2012:142). Dalam penelitian ini, angket menjadi suatu kegiatan peneliti guna memperoleh data dengan mengajukan 10 pertanyaan yang terdiri dari indikator : materi pembuatan RPP K13, pengembangan wawasan, mampu membuat RPP k13, sumber referensi, menguasai materi pada RPP. Semua indikator dianalisis pada hasil penelitian dan masing-masing indikator mempunyai pernyataan kepada responden yang bersifat tertutup, untuk validitas dan reabilitas angket menggunakan SPSS 16. Angket dibagikan kepada responden yang berjumlah 33 orang setelah penelitian sudah terlaksana atau pada minggu terakhir pada penelitian. Pengisian Angket tersebut selama 15 menit. Setelah disebarkan kepada responden kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis datanya dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Pada pengisian angket responden dapat memilih alternative jawaban dengan cara memberi tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat atau penting dan sesuai dengan kenyataan yang dialami. Untuk mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### 2. Dokumentasi

Memperoleh dokumentasi berupa data-data dari program studi PGSD STKIP-MB tentang jumlah mahasiswa semester 6 kelas C Tahun Akademik 2020/2021 yang telah mengambil mata kuliah perencanaan pembelajaran.

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Neong, 2000:139). Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan

menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya (Syaudih, 1997:221).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan mata kuliah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Adapun angket yang peneliti ajukan berjumlah 10 pertanyaan dan disebarakan kepada sampel, penelitian ini telah dilakukan di program studi PGSD mahasiswa semester 6 kelas C selama 2 minggu. Frekuensi jawaban variabel X (Mata Kuliah perencanaan pembelajaran). Indikator : Materi pembuatan RPP k13.

Tabel 1: Pernyataan 1. Materi yang di berikan dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran efektif dan sesuai

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	5	15,15%
2	Setuju	23	69,70%
3	Tidak setuju	5	15,15%
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Tabel 2: Pernyataan 2. Dalam menjelaskan materi diberikan kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab.

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	11	33,33%
2	Setuju	21	63,63%
3	Tidak setuju	1	3,04%
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Tabel 3: Pernyataan 3. Dengan adanya mata kuliah perencanaan pembelajaran dapat

memperkaya pengetahuan serta keterampilan dalam menulis rpp k13 yang baik dan benar.

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	15	15,46%
2	Setuju	18	54,54%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Tabel 4 : Pernyataan 4. Dengan adanya mata kuliah perencanaan pembelajaran dapat memberikan informasi cara untuk pembuatan rpp k13 sesuai dengan yang di inginkan.

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	14	42,43%
2	Setuju	19	57,57%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Frekuensi jawaban dengan Indikator: Pengembangan wawasan

Tabel 5: Pernyataan 5. Mata kuliah perencanaan pembelajaran dapat menambah wawasan informasi tentang pembuatan RPP k13

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	14	42,43%
2	Setuju	19	57,57%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Frekuensi jawaban variabel Y (Kemampuan pembuatan rpp k13) dengan Indikator : Mampu membuat rpp k13.

Tabel 6: Pernyataan 6. Mata kuliah perencanaan pembelajaran dapat membantu mahasiswa/i dalam membuat rpp k13

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
----	---------------------	---------------	----------------

1	Sangat setuju	20	60,61%
2	Setuju	13	39,39%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Tabel 7: Pernyataan 7. Saya mampu menjelaskan rpp k13 yang saya buat kepada orang lain.

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	63,63%
2	Setuju	12	36,37%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Frekuensi jawaban dengan Indikator : Menguasai materi sesuai dengan judul

Tabel 8: Pernyataan 8. Saya menguasai beberapa materi yang di berikan perencanaan pembelajaran

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	16	48,48%
2	Setuju	17	51,52%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Tabel 9: Pernyataan 9. Penguasaan materi dapat membantu saya dalam pembuatan rpp k13 dan menyelesaikannya dengan baik.

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	69,70%
2	Setuju	10	30,30%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Frekuensi jawaban dengan Indikator : Sumber Referensi.

Tabel 10: Pernyataan 10. Saya selalu menggunakan sumber referensi yang jelas dan bisa di pertanggungjawabkan dalam menyelesaikan pembuatan rpp k13

No	Alternative jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	17	51,52%
2	Setuju	16	48,48%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		33	100%

Berdasarkan analisis data terdapat sangat setuju 72,5%, setuju 27,5%, ridak setuju 0%, dan snagat tidak setuju 0% dari 33 responden yang telah diuji maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Terdapat pengaruh yang positif antara mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP K13 oleh mahasiswa/i. Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,466, selanjutnya membandingkan besarnya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan memperhitungkan  $df = n-2$  terlebih dahulu. Adapun  $df = (33-2) = 31$ . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikan 5 persen dengan nilai sebesar 0,169 (mengacu nilai pada  $t_{tabel}$ ). Adapun ketentuan pengujian hipotesis yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dibandingkan dengan kriteria maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y. Sejalan dengan penelitian Huda yang mendapatkan hasil bahwa Kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan pembelajaran sudah cukup baik dengan rerata nilai sebesar 75,6; 2) Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik dengan rerata nilai sebesar 75,9; 3) Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan pembelajaran dengan

kemampuan melaksanakan pembelajaran ketika melaksanakan PLP di sekolah latihan. Koefisien korelasinya sebesar 0,98.

Keterbatasan pengambilan data, karena pengambilan data disesuaikan dengan kelas yang peneliti ampu. Penelitian ini hanya meneliti dalam membuat RPP, diharapkan untuk peneliti selanjutnya membahas semua komponen perangkat pembelajaran.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh mata kuliah perencanaan pembelajaran dan kemampuan pembuatan RPP K13 oleh mahasiswa/i S1 PGSD STKIP-MB semester 6 kelas C tahun akademik 2020/2021 disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang atau cukup antara mata kuliah perencanaan pembelajaran terhadap kemampuan pembuatan RPP K13 oleh mahasiswa/i. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien  $r$  sebesar 0,655 karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempersiapkan pembelajaran dapat dilakukan sejak dini melalui berbagai matakuliah yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran. Sebaiknya latihan pembuatan RPP lebih sering dilakukan. Selain itu metode penugasan untuk menelaah RPP yang beredar di masyarakat juga bisa dilakukan. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilakukan melalui kesempatan untuk tampil di depan kelas, diskusi, dan presentasi pada berbagai matakuliah. Selain itu frekuensi latihan *peer teaching* lebih ditingkatkan. Peningkatan frekuensi latihan bisa dilakukan melalui tugas kelompok untuk melakukan *peer teaching* di luar jam kuliah.

### DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Said Hamid. (2019). *Arah Dan Perubahan Kurikulum Di Indonesia:*

*Suatu Tinjauan Historis*. Bandung : Darpatemen Pendidikan Sejarah.

Huda, Choirul dan Yudiono Udik. (2012). Analisis Kinerja Mahasiswa PLP. Dosen Pendidikan Fisika dan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kanjuruhan Malang.

Kunandar. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20

Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 5, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: Alfabeta.

Wahyudin, Nur Nasution. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. ITTIHAD, Vol. I, No.2, Juli – Desember 2017 • p-ISSN: 2549-9238• e-ISSN: 2580-5541. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.